

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS XI IPA SMAN 1 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

INDAH PERMATA SARI

1205512/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENERAPAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 PAINAN

Nama : Indah Permata Sari  
NIM : 1205512  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2016

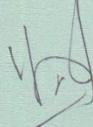
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Mukhni, M.Pd  
NIP. 19591029 198503 1 001

Pembimbing II,



Dr. H. Yerizon, M.Si  
NIP. 19670708 199303 1 005

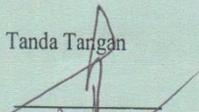
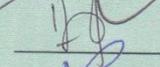
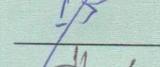
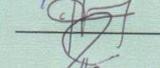
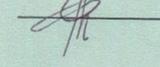
## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penerapan Model Penemuan Terbimbing  
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA  
SMA Negeri 1 Painan  
**Nama** : Indah Permata Sari  
**NIM** : 1205512  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Jurusan** : Matematika  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. H. Yerizon, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. H. Irwan, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Jazwinarti, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

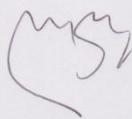
Nama : INDAH PERMATA SARI  
NIM/TM : 1205512/2012  
Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA  
Jurusan : MATEMATIKA  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2016

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M.Si  
NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Indah Permata Sari  
NIM. 1205512

## ABSTRAK

### **Indah Permata Sari : Pengaruh Penerapan Model Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan**

Hasil belajar merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran. Namun pada kenyataannya hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA Negeri 1 Painan masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing. Proses pembelajaran dengan model ini membuat siswa untuk mampu berfikir kritis dan mengembangkan ide-idenya untuk menggali pengetahuan yang dimilikinya. Terkait dengan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengungkap apakah hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *static grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan Tahun Pelajaran 2015/2016. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Kelas XI IPA 4 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah tes akhir berupa soal essay yang telah valid dan reliabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Data tes akhir hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa model pembelajaran penemuan terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh penarapan model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan”** akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H.Mukhni, M. Pd, Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Yerizon, M. Si, Pembimbing II dan Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, Ibu Dra. Dewi Murni, M. Si, dan Ibu Dra. Jazwinarti, M. Pd, Tim penguji.
4. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak Tukino, S. Pd,M. Si sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Painan.

9. Bapak Dedi Suhardi, S. Pd, M. Pd, Guru Bidang Studi Matematika Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan .
10. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Painan.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Amin.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Pembelajaran Matematika .....	9
2. Model Pembelajaran penemuan Terbimbing .....	9
3. Pembelajaran Konvensional .....	16
4. Hasil Belajar .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Rancangan Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Variabel dan Data .....	27
E. Prosedur Penelitian .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi data .....	39
2. Analisis Data .....	40
B. Pembahasan .....	42
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	55

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai MID semester 2 Mata Pelajaran Matematika peserta didik Kelas XI IPA SMA N 1 Painan Tahun Pelajaran 2015/2016.....	4
2. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i> .....	23
3. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Painan Kelas XI IPA Tahun 2015/2016....	24
4. Nilai P pada Masing-masing Kelas Populasi .....	25
5. Langkah-langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel .....	29
6. Kriteria Soal .....	34
7. Hasil Klasifikasi Soal Uji Coba Tes .....	34
8. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	35
9. Hasil Tes Akhir Matematika.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lembar Kerja Siswa 1 Lembar Ke-2.....	46
2. Lembar Kerja Siswa 1 Lembar Ke-3.....	47
3. Lembar Kerja Siswa 1 Lembar Ke-4.....	48
4. Lembar Kerja Siswa 1 Lembar Ke-5.....	49
5. Lembar Kerja Siswa 2 Lembar Ke-2.....	49
6. Lembar Kerja Siswa 2 Lembar Ke-3.....	50
7. Lembar Kerja Siswa 2 Lembar Ke-4.....	51
8. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Skor Tertinggi Nomor 2b .....	52
9. Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol Skor Tertinggi Nomor 2b .....	53
10. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Skor Terendah Nomor 2b .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Mid Semester 2 Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	58
2. Hasil Uji Normalitas Populasi .....	59
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi .....	61
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Populasi .....	62
5. Jadwal Penelitian .....	63
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	64
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	86
8. Lembar Validasi RPP .....	109
9. Lembar Validasi LKS .....	113
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	116
11. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	118
12. Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	119
13. Lembar Validasi Soal Tes Uji Coba .....	125
14. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	127
15. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	128
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	129
17. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	133
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika .....	138
19. Tabel IP .....	139
20. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen .....	142
21. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol .....	144
22. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel .....	145
23. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel .....	146
24. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel .....	147
25. Surat Penelitian dari Fakultas FMIPA .....	149
26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan .....	150
27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Painan .....	151

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehadirannya sangat terkait erat dengan dunia pendidikan. Dalam sistem pendidikan, matematika adalah bidang pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik sejak menginjak bangku sekolah. Terhitung sejak memasuki bangku Taman Kanak-Kanak (TK) sampai tingkat pendidikan tertinggi, mereka tidak akan terlepas dari matematika.

Pendidikan matematika ini diberikan dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis dan sistematis. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa di sekolah.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 tahun 2014, mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata).
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol,

5. tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
6. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
7. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat azas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh, kreatif, menghargai kesemestaan (konteks, lingkungan), kerjasama, adil, jujur, teliti, cermat, bersikap luwes dan terbuka, memiliki kemauan berbagi rasa dengan orang lain
8. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
9. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika

Terdapat banyak tujuan dari pembelajaran matematika. Diantaranya yaitu memahami konsep matematika, menggunakan penalaran matematika, mengkomunikasikan, dan memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai matematika dan masih banyak tujuan pembelajaran matematika yang ada didalamnya. Dalam pembelajaran dikelas, hendaknya guru memperhatikan ke delapan tujuan pembelajaran matematika tersebut. Semua tujuan tersebut tentu sangat berdampak pada hasil belajar matematika siswa, dimana harapannya adalah hasil belajar matematika siswa akan lebih baik dan dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan.

Pada tanggal 24 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 peneliti telah melakukan observasi di SMA Negeri 1 Painan pada kelas XI IPA. Pada saat observasi materi pelajarannya yaitu Statistika yang sub materinya adalah mencari ragam dari data berkelompok. Terlihat bahwa proses pembelajaran yang

dilakukan guru yaitu pemberian materi secara langsung, kemudian memberikan contoh dan dibahas di papan tulis, lalu siswa diberikan latihan.

Berdasarkan pengamatan pada saat observasi juga terlihat banyak siswa yang tidak ikut serta dalam pembelajaran, ada beberapa siswa yang memperhatikan dan ada beberapa siswa yang sibuk dengan aktivitas diluar memperhatikan guru di depan kelas. Siswa tidak dilibatkan dalam pembelajaran, siswa hanya menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menerangkan. Pembelajaran yang terjadi dalam kelas masih bersifat satu arah yaitu hanya guru saja yang berperan dalam pembelajaran.

Pada saat menjawab soal latihan banyak siswa yang tidak paham dalam menyelesaikannya, terlihat pada saat guru menghampiri siswa satu per-satu guru kembali mengulang menerangkan pembelajaran tersebut kepada setiap siswa yang dihampiri. Hal ini dikarenakan pembelajaran tersebut belum benar-benar tertanamkan dengan baik pada siswa dikarenakan cara mengajar guru yang kurang bervariasi dan hanya berpusat pada guru saja.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika siswa hendaknya dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diajak untuk berfikir kritis agar pembelajaran yang diperoleh tersebut lebih bermakna dan akan lama tersimpan dalam pikiran siswa, sehingga jika diberikan soal-soal yang beragam bentuknya siswa dapat menyelesaikannya dengan baik dikarenakan pembelajaran tersebut sudah melekat dengan baik dalam pikiran mereka.

Hal tersebut dapat berdampak pada hasil belajar matematika siswa.. Kondisi seperti diatas juga dapat kita lihat pada rata-rata hasil ujian MID semester 2 seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai MID semester 2 Mata Pelajaran Matematika peserta didik Kelas XI IPA SMA N 1 Painan Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	XI IPA	XI IPA <sub>2</sub>	XI IPA <sub>3</sub>	XI IPA <sub>4</sub>
Rata-rata MID	71,35	70,56	70,71	70,34

(Sumber: Guru Matematika kelas XI IPA SMA N 1 Painan)

Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMAN 1 Painan yaitu 80. Dalam proses pembelajaran diharapkan guru menggunakan cara yang bervariasi yang lebih banyak melibatkan siswa untuk berfikir lebih banyak dalam pembelajaran agar nantinya hasil belajar siswa dapat mencapai KKM.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, juga diharapkan pembelajaran itu siswalah yang menemukan pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran tersebut lebih bermakna dan melekat pada ingatan mereka, guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan penemuan adalah model pembelajaran Penemuan Terbimbing.

Model pembelajaran Penemuan Terbimbing adalah model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dalam berfikir kritis untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan bimbingan dari guru. Pada proses pembelajaran yang menggunakan model Penemuan Terbimbing ini, ada beberapa tahapan yang akan diadakan yaitu tahap stimulus (pemberian rangsangan), pada tahap ini siswa

diberikan stimulus berupa contoh dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari atau siswa diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Tahap kedua yaitu problem statement (identifikasi masalah) dimana siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada permasalahan yang diberikan pada tahap stimulus. Tahap ketiga yaitu data collection (mengumpulkan data) pada tahap ini siswa mengumpulkan informasi-informasi yang ada. Tahap keempat adalah data processing (pengolahan data) pada tahap ini siswa mengolah data yang sudah ada dengan pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya. Tahap selanjutnya yaitu verification (pembuktian) pada tahap ini siswa membuktikan hasil yang sudah diperoleh tadi dan tahap akhir yaitu generalization (menarik kesimpulan), pada tahap ini siswa menyimpulkan hasil pengetahuan yang sudah diperolehnya. Hampir sebagian besar tahapan ini dilakukan oleh siswa, guru membimbing siswa dalam proses menemukan tersebut dan guru hanya memantau dan memberikan bantuan jika diperlukan.

Model pembelajaran Penemuan Terbimbing bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir, sehingga model ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Pengetahuan yang ditemukan sendiri akan jauh lebih dipahami oleh siswa karena ada proses menuju menemukan pengetahuan tersebut dan akan sangat melekat pada ingatan siswa. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzan Azmi yang berjudul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012” diperoleh hasil belajar matematika siswa

yang belajar dengan model penemuan terbimbing lebih baik daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan model konvensional, sehingga diharapkan hal tersebut juga dapat berlaku pada hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan.

Berdasarkan hal di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Model Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan** “.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang muncul khususnya dalam pembelajaran matematika di kelas XI IPA SMA N 1 Painan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang masih sangat didominasi oleh guru
2. Kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran matematika oleh siswa
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Painan yang masih rendah .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran Penemuan Terbimbing lebih baik dari hasil

belajar matematika siswa yang pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran Penemuan Terbimbing lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Painan ?.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti
  - a. Dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dalam model pembelajaran Penemuan Terbimbing yang dapat dijadikan bekal ketika menjadi seorang guru.
  - b. Memberi manfaat khususnya pada peneliti guna melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan khususnya tentang model pembelajaran maka bisa mengkondisikan dirinya sebagai guru yang professional.

#### 2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi guru sebagai langkah selanjutnya dalam memperbaiki cara mengajar siswa. Selain itu dapat

meingkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Penemuan Terbimbing.

### 3. Bagi siswa

Dengan model pembelajaran inkuiri ini diharapkan siswa dapat konsentrasi dan serius dalam belajar. Selain itu diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan bisa menempatkan diri sebagai seorang yang terdidik, sehingga harapan untuk meningkatkan hasil belajar secara maksimal dapat diperolehnya.

